

BAB III

METODE PENELITIAN

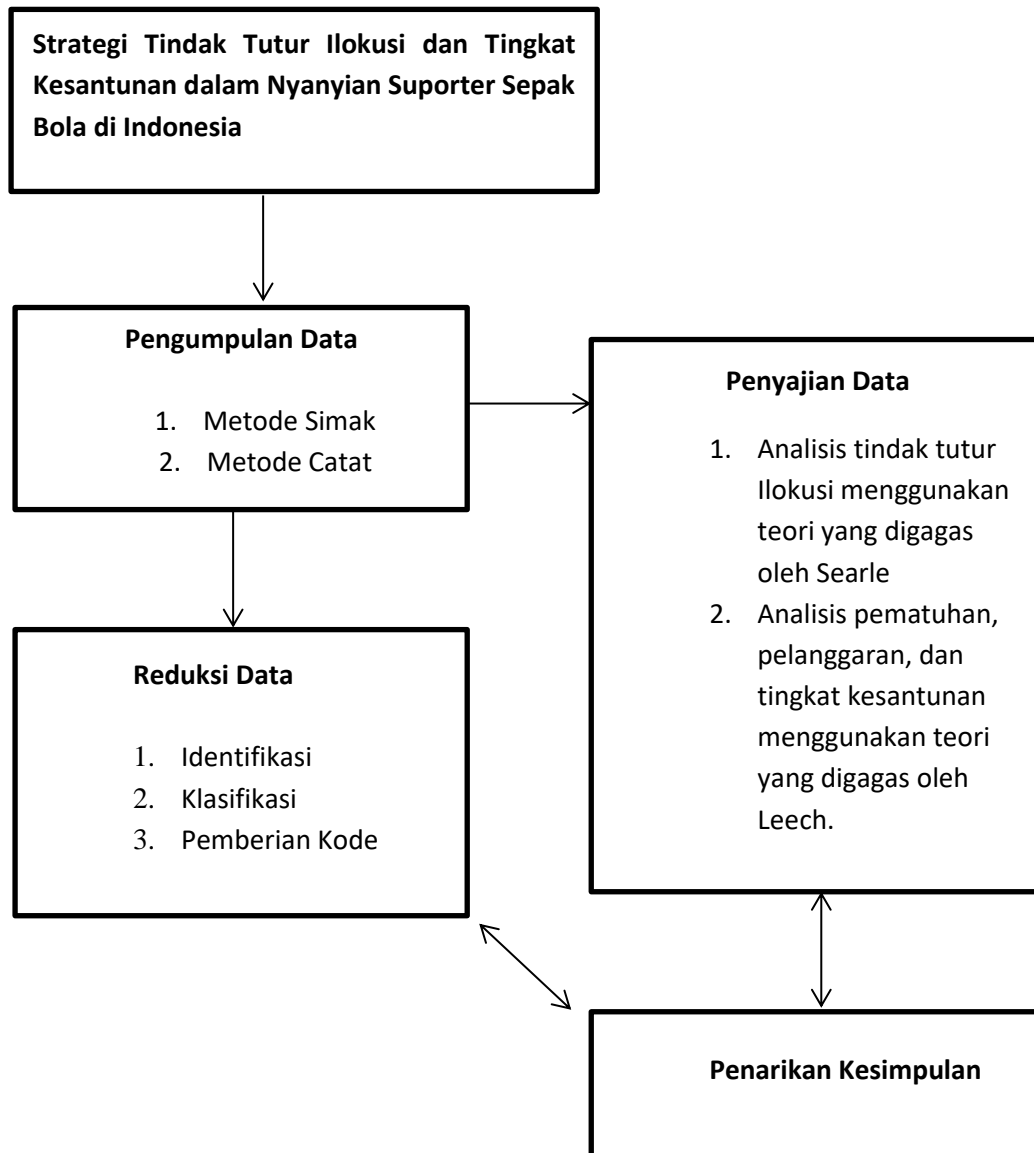
Metode penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian. Berikut ini akan dijelaskan tahapan-tahapan dari metodologi penelitian.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang berasal dari nyanyian suporter sepak bola di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Moleong (2012, hal. 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sementara itu, Muhammad (2011, hal. 31) berpendapat bahwa penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena dengan latar alamiah dan berporos pada data deskriptif yang disediakan dengan triangulasi untuk dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman yang holistik berdasarkan perspektif partisipan yang sesuai dengan konteksnya.

Penelitian ini mendeskripsikan data bahasa yang diperoleh dari situs internet yaitu *YouTube* yang berupa nyanyian suporter sepak bola di Indonesia dalam rentang waktu lima tahun terakhir. Deskripsi tersebut meliputi tindak tutur ilokusi, pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan, serta tingkat kesantunan yang terdapat dalam nyanyian suporter sepak bola di Indonesia. Peneliti memilih metode kualitatif karena dinilai tepat untuk mengatasi permasalahan kebahasaan yang terdapat dalam nyanyian suporter sepak bola di Indonesia. Metode kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena kebahasaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Creswell (dalam Sugiyono, 2017) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, serta menggambarkan masalah sosial atau masalah

kemanusiaan. Penelitian ini berhubungan dengan strategi tindak tutur ilokusi dan tingkat kesantunan pada suporter sepak bola di Indonesia.



Bagan 3.1 Desain Penelitian
Modifikasi dari Miles dan Huberman, 1992.

B. Data dan Sumber data

Pada bagian ini, akan dideskripsikan data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Data

Data penelitian ini adalah nyanyian suporter sepak bola di Indonesia. Data tersebut termasuk ke dalam bentuk lisan yakni berupa nyanyian atau lagu yang tersedia dalam situs www.Youtube.com dalam kurun waktu 2014-2019. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik populasi dan sampel. Populasi dapat dimaknai dengan keseluruhan individu yang menjadi anggota tutur (Mahsun, 2011, hal. 28). Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksudkan adalah keseluruhan suporter sepak bola di Indonesia yang menggunakan nyanyian sebagai bentuk dukungannya terhadap tim kesebelasannya. Sedangkan sampel adalah pemilihan sebagian dari keseluruhan penutur yang menjadi objek penelitian sebagai wakil yang memungkinkan untuk digeneralisasi (Mahsun, 2011, hal. 29).

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multi stage sampling* yaitu sampel bertujuan dan sampel acak. Sampel bertujuan digunakan karena peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam proses pengambilan sampelnya. Sampel yang dipilih untuk mewakili suporter sepak bola di Indonesia adalah Aremania, Bobotoh Persib, Bonek Mania, dan The Jak Mania, hal tersebut disebabkan adanya sebuah persepsi yang mengatakan bahwa keempat suporter tersebut adalah suporter yang terbanyak, fanatik, dan paling ditakuti di Indonesia (Triyanto, 2017).

Setelah ditentukan suporter mana saja yang akan dijadikan sebagai subjek, peneliti menggunakan *sample* acak untuk menentukan nyanyian-nyanyian yang akan digunakan. Peneliti mendapatkan 30 korpus data yang berasal dari empat suporter sepak bola tersebut, 10 korpus berasal dari Bobotoh Persib, dan 7 korpus berasal dari The Jak Mania, 7 korpus berasal dari Aremania, dan 6 korpus berasal dari Bonek Mania. Korpus data yang digunakan tersebut, dianggap telah mewakili keseluruhan nyanyian suporter sepak bola di Indonesia. 30 korpus tersebut terbagi

menjadi 62 data dan tidak semuanya dilakukan penganalisisan. Data yang dianalisis hanya sebanyak 55 data disebabkan terdapat adanya kesamaan lirik pada setiap subjek atau suporter sepak bola.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa video hasil rekaman dari suporter sepak bola yang diunggah melalui situs internet www.Youtube.com. Pilihan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa *Youtube* adalah jejaring sosial yang sangat populer dan mudah digunakan baik oleh anak-anak maupun orang dewasa. Bahkan terdapat data statistik yang menyebutkan bahwa penduduk Indonesia yang aktif bermain media sosial mencapai 150 juta orang, dan *Youtube* adalah yang paling banyak digunakan, terutama untuk memutar musik (Redaksi, 2019). Berasal dari video yang diunggah tersebutlah peneliti dapat menyimak dan mencatat nyanyian yang dinyanyikan oleh para suporter sepak bola.

C. Metode Penyediaan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan metode catat. Metode simak digunakan untuk memperoleh data lisan berupa penggunaan bahasa pada nyanyian suporter sepak bola di Indonesia dengan cara menyimak setiap tuturan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menyimak informasi yaitu nyanyian suporter sepak bola melalui situs *Youtube*, peneliti tidak terlibat langsung dalam tuturan tersebut. Sebelum penyimakan dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengunduh dan tangkap layar pada data yang akan dikumpulkan.

Setelah peneliti melakukan penyimakan terhadap data-data yang sudah dikumpulkan, peneliti menggunakan metode catat untuk mentranskripsi setiap tuturan yang berupa nyanyian keempat suporter sepak bola dalam situs video *Youtube*. Setelah itu peneliti mengidentifikasi data yang sudah dikumpulkan dengan menggunakan teknik sampel bertujuan dan sampel acak. Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh sebanyak mungkin data atau nyanyian dari berbagai sumber. Kemudian setelah proses identifikasi tersebut selesai, peneliti mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan jenis tuturannya, lalu peneliti

memberikan penomoran atau kode berdasarkan susunan klausa dalam nyanyian tersebut.

D. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, diidentifikasi, dan diklasifikasikan kemudian selanjutnya dianalisis sesuai kajian teori yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Analisis penggunaan bahasa yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi tuturan dan tingkat kesantunan dalam nyanyian suporter sepak bola di Indonesia. Analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapannya akan diuraikan berikut ini.

1. Menganalisis tindak tutur ilokusi

Setelah tuturan dimasukkan ke dalam kartu data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut berdasarkan jenis-jenis yang terdapat dalam tindak tutur ilokusi.

2. Menganalisis pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan

Analisis pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan dilakukan untuk mengetahui tuturan tersebut termasuk mematuhi prinsip kesantunan ataukah melanggar prinsip kesantunan. Analisis ini dilakukan berdasarkan submaksim yang dipatuhi atau dilanggar oleh tuturan tersebut.

3. Menganalisis tingkat kesantunan

Analisis tingkat kesantunan dilakukan untuk mengetahui tuturan tersebut termasuk ke dalam tuturan yang sangat santun, santun, kurang santun, atau tidak santun. Analisis tingkat kesantunan berdasarkan skala-skala pragmatik yang dikemukakan oleh Leech.

4. Menyimpulkan hasil dari keseluruhan penelitian.

Setelah menganalisis keseluruhan data terkait tindak tutur ilokusi yang digunakan, prinsip kesantunan yang dipatuhi/dilanggar, dan tingkat kesantunannya, peneliti menyimpulkan hasil dari analisis yang telah dilakukan.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan, dan mengetahui tingkat kesantunan pada nyanyian suporter sepak bola di Indonesia, maka berikut ini akan disajikan tabel yang merupakan aspek penentu

kesantunan menurut Leech. Penelitian ini hanya menggunakan tiga skala pragmatik yang dipaparkan oleh Leech, maka aspek kesantunan yang akan dipaparkan pun berdasarkan tiga skala yang digunakan. Apabila dalam 1 data memenuhi tiga skala pragmatik, tuturan akan diberi skor 3 yaitu “sangat santun”. Kemudian jika hanya memenuhi dua skala pragmatik maka diberi skor 2 yaitu “santun”. Lalu jika hanya memenuhi satu skala pragmatik maka diberi skor 1 yaitu “kurang santun” dan jika tidak memenuhi satu pun dari skala pragmatik maka diberi skor 0 yaitu “tidak santun”.

Tabel 3.1 Aspek Penentu Kesantunan Leech

No.	Aspek	Kesantunan	Skor
1.	Skala Untung-Rugi (<i>Cost-benefit Scale</i>)	Santun: apabila penutur dalam nyanyian suporter sepak bola memaksimalkan keuntungan kepada mitra tutur atau tidak merugikan mitra tutur	1
		Tidak Santun: apabila penutur memaksimalkan kerugian kepada mitra tutur	0
2.	Skala Pilihan (<i>Optional Scale</i>)	Santun: apabila penutur melonggarkan pilihan kepada mitra tutur	1
		Tidak Santun: apabila penutur tidak memberikan pilihan kepada mitra tutur	0
3.	Skala Ketidaklangsungan (<i>Indirectness Scale</i>)	Santun: apabila maksud yang dikatakan penutur atau mitra tutur bersifat tidak langsung	1
		Tidak Santun: apabila maksud yang dikatakan penutur atau mitra tutur bersifat langsung	0

(Sumber: Modifikasi dari Skala Pragmatik Leech, 1993)

Depi Setiani, 2019

STRATEGI TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN TINGKAT KESANTUNAN DALAM NYANYIAN SUPORTER SEPAK BOLA DI INDONESIA (KAJIAN PRAGMATIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Dalam menyajikan hasil analisis data, penelitian ini menggunakan satu metode saja yaitu metode penyajian informal disebabkan perumusan dari penelitian ini menggunakan kata-kata atau uraian biasa tanpa lambang-lambang formal yang bersifat teknis. Metode informal digunakan agar pemaparan dari penelitian ini dapat lebih rinci dan terurai.

F. Model Kontekstualisasi Data

Berikut ini adalah model kontekstualisasi data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kontekstualisasi data dalam nyanyian Bobotoh Persib kepada Persib Bandung

No. Data	01
Tuturan	Kami di sini selalu bersamamu bangga mengawal kau Kebanggaanku
Komponen Pragmatik	(Pn) : Bobotoh Persib (Pt) : Persib Bandung
Konteks	Nyanyian dituturkan pada saat Persib Bandung akan bertanding atau pada saat pertandingan berlangsung. Nyanyian digunakan pernyataan dukungan kepada Persib Bandung.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat alat yang digunakan untuk menunjang penelitian ini. Instrumen yang digunakan yaitu lembar analisis data (kartu data) yang memuat tuturan yang diduga sebagai nyanyian suporter sepak bola, penutur, mitra tutur, dan konteks. Berikut adalah contoh kartu data yang digunakan dalam penelitian ini.

Depi Setiani, 2019

STRATEGI TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN TINGKAT KESANTUNAN DALAM NYANYIAN SUPORTER SEPAK BOLA DI INDONESIA (KAJIAN PRAGMATIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Data	
Tuturan	
Komponen Pragmatik	
Konteks	